

Manajemen Lembaga Keuangan

◆ Digitalisasi Perbankan di
Indonesia

Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2015

Tujuan dan Arah Pengembangan Perbankan Indonesia

1. Penguatan Struktur dan Keunggulan Kompetitif
 - ✓ Memperkuat modal
 - ✓ Mendorong konsolidasi dan/atau pembentukan kelompok usaha bank
 - ✓ Meningkatkan daya saing dengan meningkatkan tata kelola termasuk manajemen risiko dan efisien
 - ✓ Mendorong inovasi produk keuangan perbankan yang didukung dengan percepatan perijinan

2. Akselerasi Transformasi Digital

- ✓ Memperkuat tata kelola dan manajemen risiko teknologi informasi
- ✓ Mengadopsi information technology game changers (application programming interface (API), cloud, blockchain, dan artificial intelligence (AI))
- ✓ Melakukan kerjasama terkait teknologi informasi (antar bank, bank dengan lembaga jasa keuangan, bank dengan perusahaan digital)

3. Penguatan Peran Perbankan untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional

- ✓ Mengoptimalkan perannya dalam pembiayaan perekonomian terutama di sector-sector prioritas pembangunan, UMKM, dan pembangunan daerah
- ✓ Meningkatkan pendalaman pasar keuangan
- ✓ Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- ✓ Berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan berkelanjutan

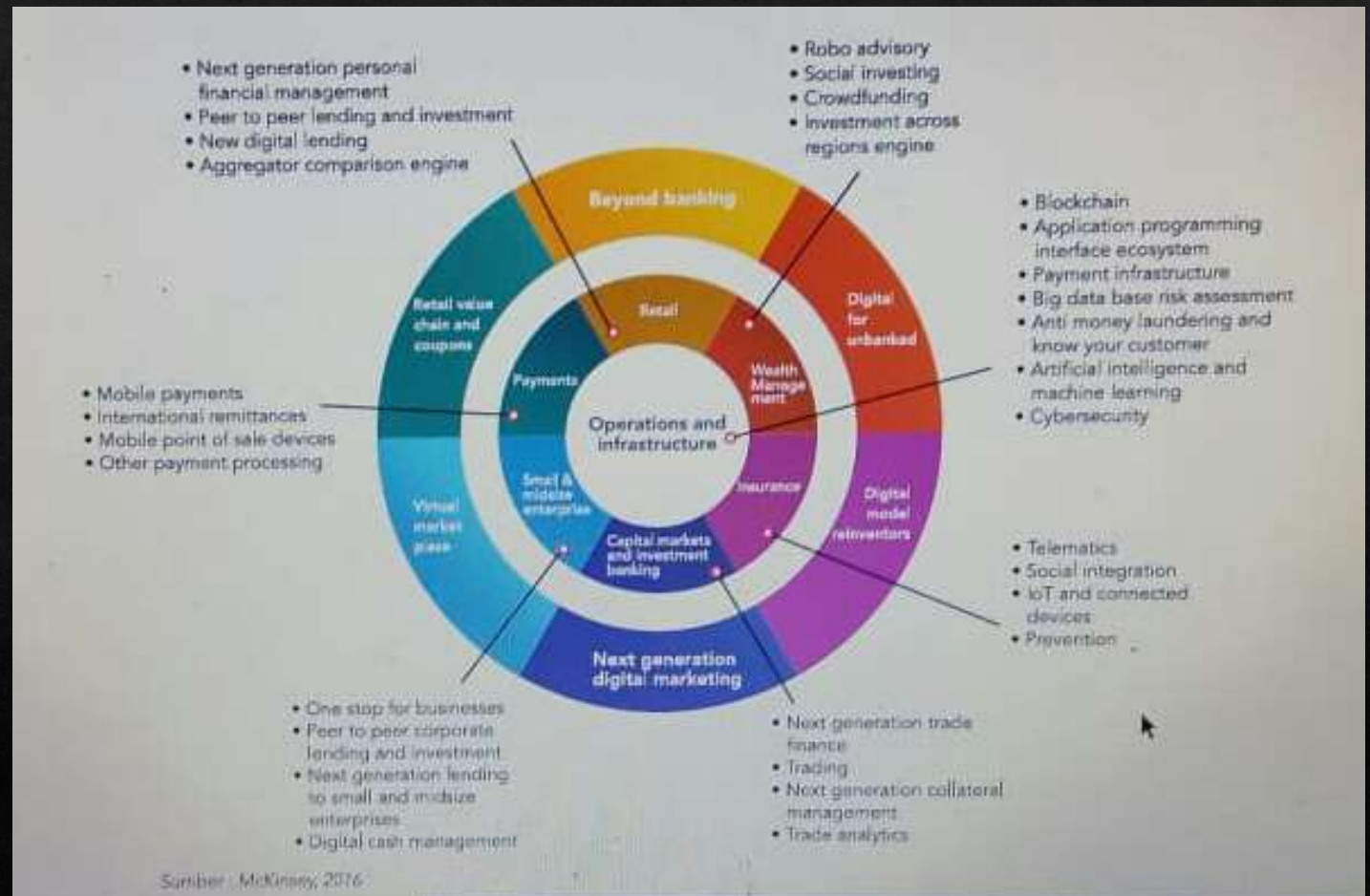
4. Penguatan Pengaturan, Perijinan, dan Pengawasan Perbankan

- ✓ Pengaturan diarahkan pada pola principle based
- ✓ Adaptif terhadap perubahan landscape dan ekosistem perbankan
- ✓ Berorientasi forward-looking agar lebih agile

Akselerasi Transformasi Digital



Mendorong Penggunaan *IT Game Changers*



Mendorong
Kerjasama
Terkait
Teknologi

Banking at the center
of emerging ecosystems

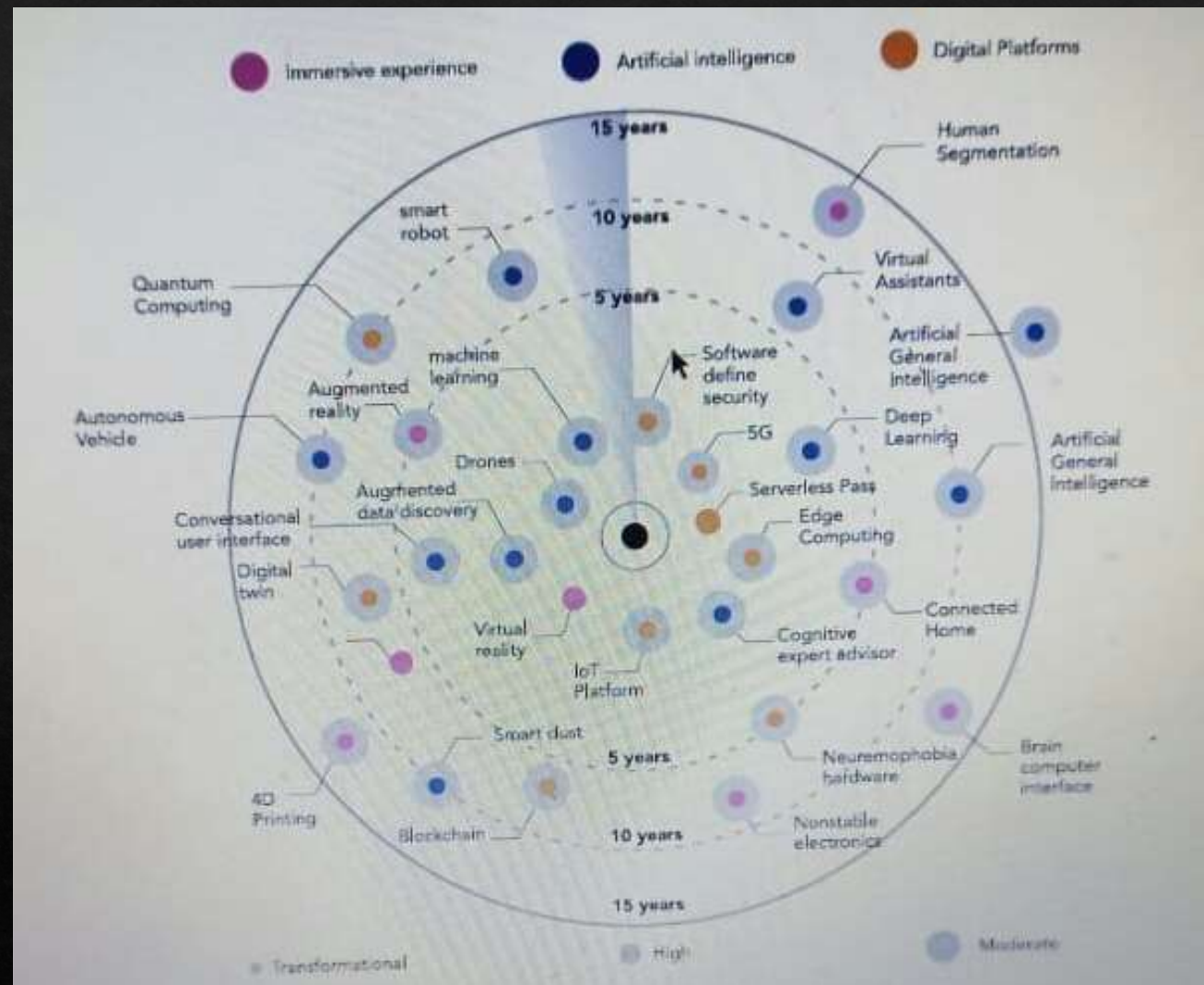


The ecosystem around customers will be build to cater to a range of customer needs beyond traditional banking services.

The ecosystem of partners, such as fintechs, will extend bank capabilities and support operational scalability.

Sumber : IBM (2015)

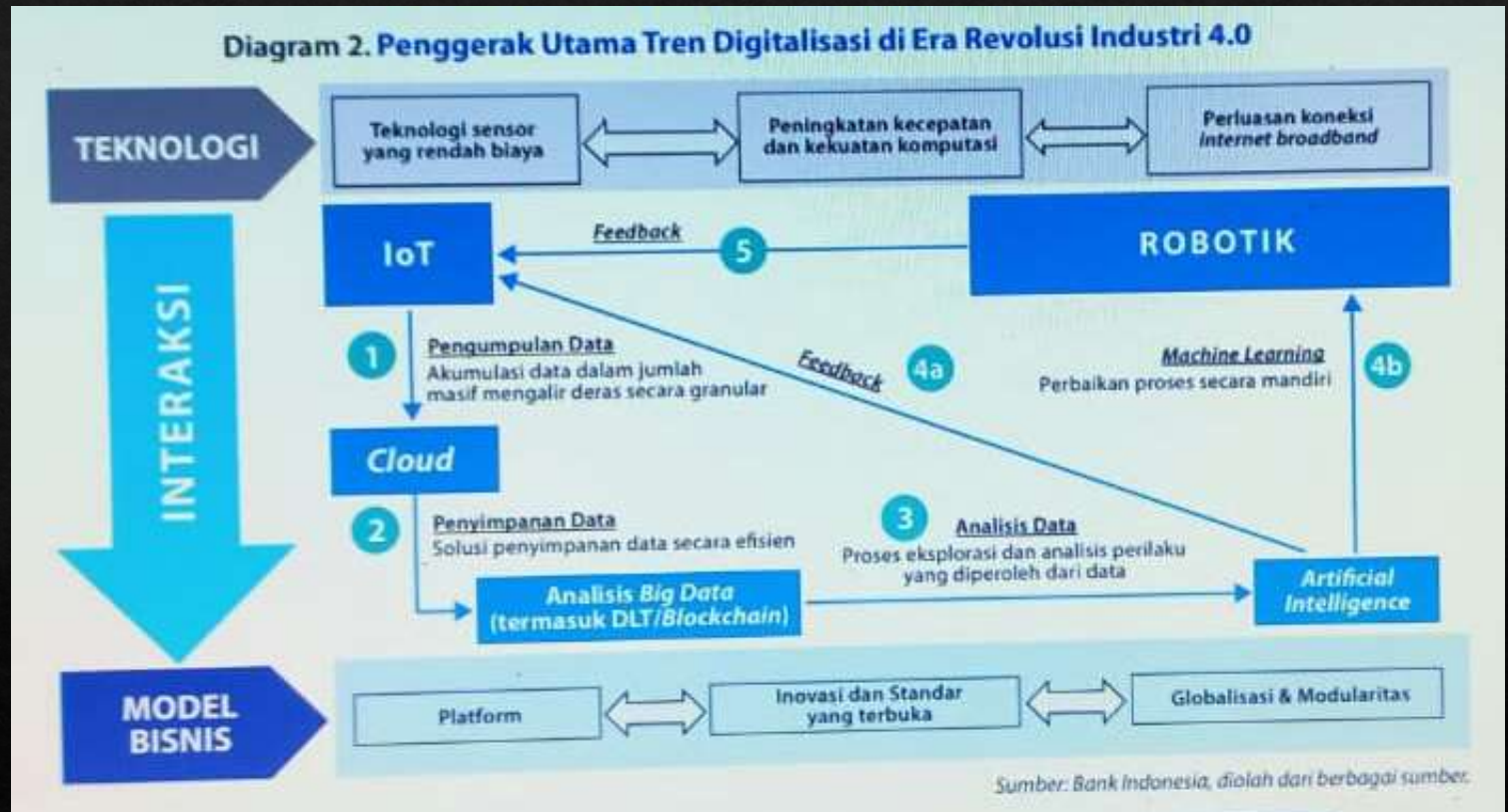
Mendorong
Implementasi
Advanced
Digital
Banking



Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025

Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025 hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan di era digital. End state dari blueprint tersebut direpresntasikan oleh Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang diwujudkan melalui lima inisiatif utama, yaitu : Open Banking, Sistem Pembayaran Ritel, Infrastruktur Pasar Keuangan, Data, dan Pengaturan, Perizinan, Pengawasan.

Penggerak Utama Tren Digitalisasi Di Era Revolusi Industri 4.0



Dampak Revolusi Digital di Era Industri 4.0 :

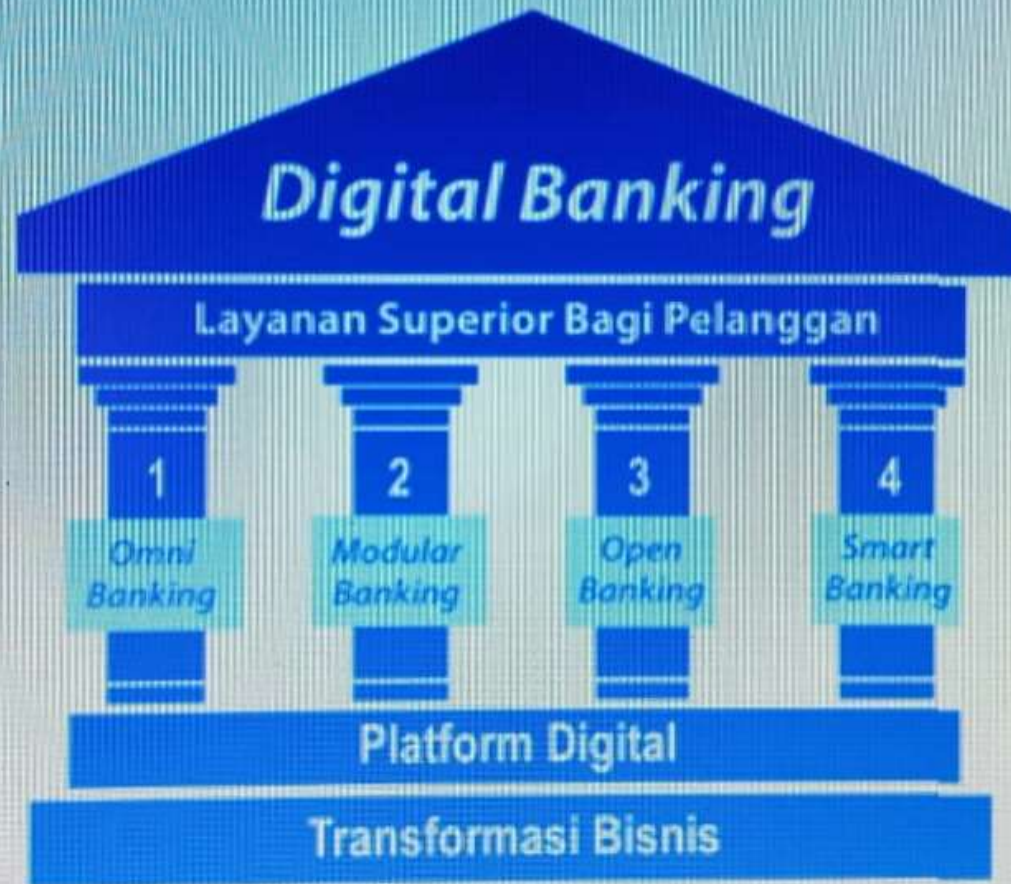
1. Digitalisasi ekonomi dan keuangan
2. Data dan informasi granular menjadi kunci dalam mengintegrasikan ekonomi dan keuangan digital
3. Peran non-bank semakin menguat sekaligus mengubah struktur dan tatanan sector keuangan

Konfigurasi Ekonomi dan Keuangan Digital 2025



*Walaupun pembayaran yang terintegrasi

Gambar 4. Pilar *Digital Banking*



Sumber: Backbase.

Omni Banking

Bank memberikan layanan yang sama kepada nasabah, baik melalui situs web, aplikasi selular, cabang bank, pusat panggilan, ataupun saluran lainnya

Modular Banking

Mengubah bank menjadi pasar alat keuangan dengan melakukan penempatan deposit tertentu pada bank

Open Banking

Bank memberikan layanan keuangan sebagai bagian teknologi keuangan, sehingga memungkinkan pihak ketiga untuk membangun aplikasi dan layanan di sekitar lembaga keuangan

Smart Banking

Pelayanan nasabah menggunakan layanan digital yang bisa diakses kapan dan darimana pun, tanpa ada lagi kendala ruang dan waktu